

ABSTRAK

Kristiandaru, Marcellinus Danang. 2005. *Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar BIPA untuk Misionaris Asing di Biara Claretien Yogyakarta 2005*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pengembangan yang dimaksud adalah sebuah proses untuk menghasilkan produk berupa silabus dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi misionaris asing di Biara Claretien Yogyakarta. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan silabus dan desain materi BIPA untuk misionaris di Biara Claretien Yogyakarta ?”

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan produk yang berupa silabus dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk misionaris asing di Biara Claretien Yogyakarta. Pengembangan produk ini diawali dengan langkah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melalui penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara pada misionaris asing yang tinggal di Biara Claretien Yogyakarta.

Pengembangan silabus dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh yang diadopsi dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) karena belum adanya kurikulum khusus untuk Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Model tersebut dipilih karena kompetensi-kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas, sehingga dapat diuraikan dalam satu unit pembelajaran. Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) perbaikan, sedangkan pengembangan materi meliputi (1) mengidentifikasi kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar, (2) menguraikan materi sesuai dengan indikator hasil belajar, (3) memilih media yang menarik dan relevan, dan (4) membuat latihan-latihan untuk mengukur proses pembelajaran.

Untuk mengetahui kualitas produk yang berupa silabus dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk misionaris asing di Biara Claretien Yogyakarta dilakukan uji penilaian untuk mendapatkan masukan dan saran terhadap produk pengembangan. Uji penilaian yang dilakukan meliputi penilaian oleh pakar atau ahli pendidikan/perancangan silabus dan kurikulum, pakar pengembangan materi atau bahan ajar BIPA, dan praktisi atau pengajar BIPA. Data yang didapatkan dari hasil uji penilaian dijadikan dasar untuk merevisi produk silabus dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk misionaris asing di Biara Claretien Yogyakarta.

Hasil akhir dari pengembangan silabus dan materi tersebut dikaji berdasarkan teori yang digunakan. Silabus dan materi tersebut dikembangkan dengan mengadopsi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menggunakan

pendekatan *Student Active Learning* (SAL). Komponen silabus meliputi (1) kompetensi dasar, (2) hasil belajar, (3) indikator hasil belajar, (4) langkah pembelajaran, (5) sarana dan sumber belajar, dan (6) penilaian, sedangkan komponen materi meliputi (1) unit dan tema, (2) kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar, (3) materi, dan (4) penugasan.

Produk pengembangan silabus dan materi ini baru dinilai pada pakar atau ahli perancangan silabus dan pengembangan materi atau bahan ajar BIPA saja dan belum diujicobakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, ada kemungkinan terdapat kekurangan dalam pengembangan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk pengembangan silabus dan materi tersebut. Akan tetapi, pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pengembangan silabus dan materi selanjutnya.



ABSTRACT

Kristiandaru, Marcellinus Danang. 2005. *Development of Syllabus and Material of Teaching Indonesian as a Foreign Language for Foreign Missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, PBS, FKIP, Sanata Dharma University.

This research is developmental research. The development research is a process to produce syllabus and material of Teaching Indonesian as a Foreign Language for foreign missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta. The problem formulated in this research is "How do the development of syllabus and material design of Teaching Indonesian as a Foreign Language for foreign missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta?"

This research is intended to produce syllabus and material design of Teaching Indonesian as a Foreign Language for foreign missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta. Before develop the product, need analysis is conducted. Need analysis conducted to get information of the students in learning Indonesian Language. Need analysis conducted through questionnaire and interview to foreign missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta.

The development of the syllabus and the material is done using learning model based on a complete basic competency which is adopted from Competency Based Curriculum (CBC) because there is no specific curriculum of Teaching Indonesian as a Foreign Language. The model is chosen because the basic competency stated in is not wide, so that it can be adopted into a learning unit. The steps to develop the syllabus consist of (1) Planning, (2) Practice, and (3) Improvement, whereas to develop the material includes (1) identify the basic competency, learning result and indicator of learning result, (2) analyze the material according to the learning result, (3) choose interesting and relevant media, and (4) make some exercises to measure learning process.

To know the quality of the product which is in a form of syllabus and material of Teaching Indonesian as a Foreign Language for foreign missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta, the evaluation test is conducted to get input and suggestion on the product. Evaluation test is conducted by including the assessment from the expert of education or the designer of syllabus and curriculum, the expert of learning material of Teaching Indonesian as a Foreign Language, and the practitioners or teacher of Teaching Indonesian as a Foreign Language. The data collected from the evaluation is used as a basic to revise the syllabus and learning material of Teaching Indonesian as a Foreign Language for foreign missionaries in Claretien Monastery of Yogyakarta.

The final result of the syllabus and material development is analyzed based on the theory used. The syllabus and material is developed by adopting Competency Based Curriculum (CBC) that uses Student Active Learning approach. The syllabus component consists of (1) basic competency, (2) learning result, (3) indicator of learning result, (4) learning step, (5) instrument and learning source, and (6) scoring, whereas material components consist of (1)

theme and unit, (2) basic competency, learning result, and indicator of learning result, material, and (4) task.

The product of syllabus and material development is only consulted to the expert of syllabus planner and material developer in Teaching Indonesian as a Foreign Language and it is not applied directly yet in class learning activity. Therefore, there is possibility to find some weaknesses in this development. Because of that, next research should be conducted to know the effectiveness of that syllabus and material development. However, the development can be used as a model to develop next syllabus and material.

